

Pelaksanaan Pembinaan Warga Gereja melalui PAK Dewasa bagi Kaum Lanjut Usia Pasca Pensiun di GPIB Jemaat Maranatha Surabaya.

ABSTRAK

Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat Maranatha Surabaya merupakan salah satu jemaat GPIB yang berlandung di bawah Sinode GPIB. GPIB Jemaat Maranatha Surabaya ini memiliki jemaat yang terdiri dari berbagai kategori baik anak-anak, remaja, pemuda sampai pada orang dewasa yang di dalamnya termasuk juga kaum Lanjut Usia (Lansia). Bidang Pelayanan Kategorial Lanjut Usia (PKLU) merupakan bidang pelayanan kategorial termuda dari seluruh pelayanan kategorial, yang mencakup warga gereja dengan usia 60 tahun ke atas. Pelayanan serta pembinaan terhadap kaum lanjut usia merupakan sebuah rangkaian proses pembelajaran, latihan, serta bimbingan bagi kaum lanjut usia dalam proses belajar yang meliputi; pengalaman belajar pada masa lalu kaum lanjut usia. Setelah penulis meninjau dan melakukan penelitian, penulis menemukan bahwa gereja (presbiter) menggunakan model pemrosesan informasi dalam melaksanakan pembinaan terhadap kaum lanjut usia (PKLU). Hal ini sudah baik, namun dalam model pemrosesan informasi, gereja (presbiter) yang menggunakan teknik berceramah dan hanya melibatkan satu pihak saja (presbiter sebagai informan) dan tidak melibatkan pihak lainnya (kaum lanjut usia) untuk ikut mengambil bagian. Maka dari itu, untuk melengkapi model pemrosesan informasi dibutuhkan model yang lain yaitu model aksi refleksi yang melibatkan aksi serta refleksi untuk mengekspresikan iman percaya kaum lanjut usia. Model ini lebih sesuai dengan tingkat perkembangan iman kaum lanjut usia. Dengan demikian para kaum lanjut usia dapat ikut berpartisipasi dalam setiap pembinaan warga gereja khususnya pasca pensiun; mampu menjawab panggilan iman; serta menjadi teladan yang menginspirasi dan mencerahkan para generasi muda gereja.

Kata kunci: *Kaum Lanjut Usia Pasca Pensiun, PAK Dewasa, Pembinaan Warga Gereja.*